

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Selain sebagai tempat untuk mencari ilmu, perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penunjang pendidikan yang memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai tempat untuk mendidik serta melatih siswa dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunaannya.

Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah yang menjadi tempat riset kami dalam menyelesaikan laporan penyusunan KKP (Kuliah Kerja Peraktek), perpustakaan di sekolah ini merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah tersebut.

Dalam era globalisasi di zaman yang serba komputerisasi, teknologi berperan penting dalam kehidupan manusia, terutama teknologi komputer yang sangat dibutuhkan untuk membantu serta mempermudah pekerjaan dan aktivitas di perpustakaan di sekolah ini, misalnya untuk perpustakaan yang ingin lebih mudah dalam proses peminjaman dan pengembalian buku agar tertata dengan rapi, cepat, tepat dan akurat.

Dalam instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pendidikan, perpustakaan sekolah merupakan modal dasar untuk membangun sumber daya manusia yang handal sejak dini. Peningkatan mutu pendidikan ditandai oleh kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan baik kebutuhan yang nyata maupun yang tersirat, masa kini dan masa depan.

Pada perpustakaan SD Negeri 67 Pangkalpinang proses sistem informasi perpustakaannya masih dikerjakan secara manual, sehingga penulis perlu mengambil judul Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan SD Negeri 67 Pangkalpinang dengan Metodologi Berorientasi Objek.

2. Masalah

Pada perpustakaan SD Negeri 67 Pangkajene dalam proses pendataan dan peminjaman buku masih menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi mulai dari pencatatan data buku, pencatatan data anggota, pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian, serta pembuatan laporan. Sehingga proses sistem tersebut menjadi tidak efisien, lambat dalam penyajian data, dan kurang akuratnya data.

Hal di atas membuat penulis merasa perlu menerapkan sistem informasi perpustakaan yang berbasis komputerisasi agar dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan proses layanan pada pengguna perpustakaan sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar di lingkungan sekolah, selain itu sistem ini dapat membantu manajemen perpustakaan serta dapat meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi penata laksanaan perpustakaan SD Negeri 67 Pangkajene ini.

3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan pembuatan laporan Kuliah Kerja Peraktek (KKP) ini adalah merancang sistem informasi perpustakaan agar terkomputerisasi pada SD Negeri 67 Pangkajene, sehingga diharapkan :

- a. Proses manipulasi data akan lebih mudah, cepat, dan akurat
- b. Pembuatan laporan dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu
- c. Diharapkan dengan penerapan sistem yang diusulkan dapat membantu beban kerja perpustakaan serta mempermudah dalam mengontrol keluar dan masuknya buku
- d. Mempermudah petugas perpustakaan sehingga tidak terjadi lagi kekeliruan atau kesalahan dalam proses peminjaman buku, pengembalian, dan pembuatan laporan
- e. Memberikan kemudahan kepada petugas dalam mencari data-data
- f. Sistem ini dapat membantu manajemen perpustakaan serta dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengoperasional perpustakaan

4. Batasan Masalah

Perpustakaan SD Negeri 67 Pangkajene adalah perpustakaan yang khusus untuk kalangan di dalam lingkungan sekolah itu saja yang beraktivitas dalam peminjaman dan pengembalian buku. Namun dalam proses operasionalnya masih disibukkan dengan pendataan keluar dan masuknya buku yang dipinjam dan dikembalikan.

Karena setiap kegiatan yang dilakukan pada SD Negeri 67 Pangkajene masih manual dan belum terkomputerisasi, maka banyak kesalahan dalam pencarian buku, pencatatan data buku serta pembuatan laporan bulanan perpustakaan yang mengalami kesulitan, sehingga banyak memakan waktu untuk pembuatan laporan apalagi tugas-tugas dalam perpustakaan ini hanya dilakukan oleh satu orang saja. Dan sering kali petugas perpustakaan merasa kerepotan melayani anak-anak yang ingin meminjam serta mengembalikan buku pada saat-saat jam ramai.

5. Metode Penelitian

Dalam proses penyusunan laporan ini diperlukan adanya data dan informasi yang digunakan sebagai sumber penulisan. Metode pencarian data yang digunakan dalam pembuatan laporan Kuliah Kerja Peraktek ini adalah :

a. Pengumpulan Data

1) Metode Observasi (Pengamatan Lapangan)

Dalam hal ini penulis secara langsung melihat atau mengadakan pengamatan langsung ke bagian-bagian yang ada hubungannya dengan sistem informasi perpustakaan. Agar penelitian observasi ini mencapai hasil yang maksimal, digunakan alat penelitian berupa catatan-catatan kecil.

2) Metode *Interview* (wawancara)

Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi langsung dalam kegiatan yang ada dalam perpustakaan tersebut yaitu langsung wawancara terhadap petugas atau pengelola perpustakaan sekolah ini, pengumpulan data

dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan atau yang berwenang agar memperoleh data yang benar-benar dibutuhkan dan langsung mencatatnya secara sistematis.

3) Metode Kepustakaan

Penulisan dalam menyusun Kuliah Kerja Peraktek ini juga menggunakan metode kepustakaan dimana metode kepustakaan bertujuan untuk mencari *literature*. Dan mencari data dan informasi dari perpustakaan dengan mempelajari buku-buku, atau diktat-diktat yang berkaitan dengan penyusunan laporan Kuliah Kerja Peraktek ini.

b. Analisa Sistem

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari kegiatan sistem berjalan, dapat dianalisis data dan proses-proses untuk menentukan batas sistem. Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsikan konsep sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

1) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

2) *Use Case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor use case diagram* juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

3) *Deskripsi Use Case* *Deskripsi Use Case* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) Proses Bisnis

Yaitu tentang bagaimana sistem bekerja atau di proses dari sistem yang ada.

2) *Activity Diagram*

Yaitu menjelaskan tentang Aktivitas Diagram yang berjalan di perpustakaan SD Negeri 67 Pangkalpinang.

3) Sistem Usulan dengan *Use Case Diagram* dan Deskripsi Diagram.

Menggambarkan kebutuhan system dari sudut pandang user serta menggambarkan atau menjelaskan dari gambar *Use Case Diagram*

4) ERD (*Entity Relational Diagram*)

ERD merupakan rancangan basis data dan hubungannya.

5) Transformasi ERD ke LRS

6) LRS (*Logical Record Structure*)

Logical Record Structure berasal dari setiap *entity* yang diubah kedalam bentuk kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan *attribute* berada didalam kotak.

7) Tabel / Relasi

Tabel / Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya *primary key*.

8) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

6. Sistematika Penulisan

Agar penulis dapat menjelaskan isi laporan Kuliah Kerja Peraktek ini secara terurai dengan baik dan akurat, maka penulisan perlu disusun secara terstruktur dan sistematis, oleh karena itu Penulis membaginya ke dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab. Bab-bab tersebut antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang , tujuan penulisan, ruang lingkup / pembatasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan Kuliah Kerja Peraktek.

BAB II ORGANISASI

Dalam bab ini diterangkan secara singkat mengenai sejarah tentang SD Negeri 67 Pangkalpinang, struktur organisasi, serta penjelasan kegiatan SD 67 Pangkalpinang.

BAB III INFRASTRUKTUR

Dalam bab ini membahas mengenai spesifikasi *Hardware* dan spesifikasi *Software* yang ada di instansi serta *hardwere* dan *sofwere* yang ada di instansi menjadi tempat riset penulis.

BAB IV STUDY KASUS

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang Proses bisnis, Activity Diagram, sistem usulan dengan *Use Case* Diagram beserta Deskripsi Diagramnya, rancangan basis data yaitu ERD, transformasi ERD ke LRS, LRS, *Transformasi Logic Record Structur* ke Relasi, Tabel, Spesifikasi Basis Data

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan SD Negeri 67 Pangkalpinang khususnya pada Sistem Informasi Perpustakaan. Dan juga berisi Daftar Pustaka (Daftar Referensi yang digunakan dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Peraktek) serta Lampiran-lampirannya.